

LITERATUR RIVIEW: PENGARUH PEMBERIAN IKAN GABUS (*CHANNA STRIATA*) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST SECTION CAESAREA

Rigoan Malawat¹

¹Poltekkes Kemenkes Maluku, Ambon, Indonesia

Abstrak

Latar belakang : *Sectio caesarea* (SC) merupakan jenis persalinan dengan cara pembedahan melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi) yang bertujuan untuk melahirkan Bayi. Salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan luka pasca SC yaitu dilakukan dengan konsumsi ikan gabus baik dikunsumsi langsung ataupun dalam bentuk ekstrak. Ikan gabus merupakan alternative sebagai sumber protein albumin. **Tujuan:** untuk mengkaji tentang pengaruh dari pemberian ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap penyembuhan luka post Sectio Caesarea berdasarkan penelusuran pustaka. **Metode:** Studi pustaka (*literature review*). Pencarian literatur menggunakan kata kunci tertentu di dua database yaitu *google scholar* dan *pubmed*, dengan kriteria inklusi artikel *full text*, berbahasa Indonesia atau Inggris dari tahun 2015-2022, subjek atau responden adalah ibu post SC, jenis penelitian adalah *quasy eksperimen*. **Hasil:** Dari pencarian literature selama 8 tahun terakhir diperoleh 693 artikel, dan diperoleh 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan semuanya menyatakan bahwa mengonsumsi ekstrak ikan gabus efektif mempercepat luka pada ibu post OP *section cesarea*. **Kesimpulan:** Berdasarkan 9 literature yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea*. **Saran:** Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan edukasi kepada masyarakat khususnya terkait manfaat ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC.

Kata Kunci: ikan gabus, penyembuhan luka, post SC

Abstract

Background: Sectio Caesarea (SC) is a type of delivery using surgery through an incision in the abdominal wall (laparotomy) and uterine wall (hysterectomy) to give birth to a baby. One way to speed up wound healing after SC is to do it by consuming snakehead fish either directly or in extract form. Snakehead fish is an alternative as a source of protein albumin. **Purpose:** to examine the effect of giving snakehead fish extract (*Channa striata*) on wound healing after Sectio Caesarea based on a literature search. **Method:** A literature review. The literature search used certain keywords in two databases, namely Google Scholar and PubMed, with full-text article inclusion criteria, in Indonesian or English from 2015-2022, the subject or respondent was a post-SC mother, and the type of research was a quasy experiment. **Results:** From a literature search for the last 8 years, 693 articles were obtained, and 9 articles were obtained that met the inclusion criteria and all of them stated that consuming snakehead fish extract was effective in accelerating wounds in post-OP *section cesarean* mothers. **Conclusion:** Based on the 9 pieces of literature obtained in this study it can be concluded that there is an effect of giving snakehead fish (*Channa striata*) on wound healing post-SC. **Suggestion:** It is hoped that health workers will increase education to the public, especially regarding the benefits of snakehead fish for post-SC wound healing..

Keyword : *snakehead fish, wound healing, post-SC*

Riwayat artikel

Diterima : 16 Maret 2023

Direvisi : 04 April 2023

Disetujui : 10 Mei 2023

* Corresponding author

Rigoan Malawat

Email :

malawatrigoan@gmail.com

PENDAHULUAN

Sectio caesarea merupakan jenis persalinan dengan cara pembedahan melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histeretomi) yang bertujuan untuk melahirkan Bayi ((Madiyanti *et al.*, 2018). *Sectio caesaria* adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (Oxom and William, 2018). Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh ibu post partum dengan luka *sectio cesarea* adalah nutrisi yang baik untuk sistem imun dan penyembuhan luka. Hal ini dikarenakan ada beberapa zat gizi yang sangat diperlukan untuk mendukung sistem imun tubuh dan berperan penting dalam proses penyembuhan luka (Naesee *et al.*, 2015).

Menurut WHO rata - rata *Sectio* adalah sebesar 5%, kini lebih dari 50% ibu hamil menginginkan operasi *Sectio Caesarea* . Sedangkan untuk Indonesia angka kejadian *Sectio Caesrea* di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2018 adalah 871.000 dari 3.401.000 persalinan atau sekitar 19,6% dari seluruh persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2000 dengan persentase jumlah ibu bersalin dengan *sectio caesarea* 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19%, tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,2%, tahun 2005 sebesar 51,59%, dan tahun 2006 sebesar 53,68% dan tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan (Indah, 2015). Survei Nasional pada tahun 2009 terdapat 921.000 persalinan dengan *sectio caesarea* dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan. Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2010, tingkat persalinan *sectio caesarea* sebesar 15,3% sampel dari 20.591 sedangkan data Riskesdas 2018 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diwawancarai di 33 provinsi (Nugraheni and Kurniarum, 2016). Sedangkan untuk Indonesia angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survei nasional pada tahun 2018 adalah 871.000 dari 3.401.000 persalinan atau sekitar 19.6% dari seluruh persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Luka Post *Sectio Caesarea* merupakan luka yang membekas dan disebabkan oleh bedah Caesar ketika wanita tidak dapat melahirkan secara normal. Proses ini ditempuh karena adanya suatu hambatan untuk proses persalinan normal diantaranya seperti lemahnya tenaga sang ibu untuk melahirkan, detak jantung bayi lemah, ukuran bayi terlalu besar dan lainnya (Nurani *et al.*, 2018).

Penyembuhan luka adalah proses penggantian dan perbaikan fungsi jaringan yang rusak. Proses penyembuhan luka dibagi menjadi 3 fase yaitu fase inflamasi, fase proliferasi dan fase remodeling dan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain nutrisi, obesitas, anemia, personal hygiene, merokok, penyakit penyerta, stres dan vaskularisasi (Primadina *et al.*, 2019).

Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh ibu post partum dengan adanya luka adalah nutrisi yang baik untuk sistem imun dan penyembuhan luka (Oxorn, 2018). Nutrisi yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka yaitu mengkonsumsi makanan yang tinggi akan protein. Protein di dapatkan pada makanan, daging dan ikan. Semua jenis ikan adalah sumber protein yang sangat baik. Ikan gabus diketahui sebagai ikan dengan kandungan gizi dan protein yang lebih banyak dari ikan jenis lain seperti bandeng. Selain itu, keunggulan ikan gabus mempunyai protein

yang tinggi, kadar protein per 100 gram ikan gabus setara dengan ikan bandeng (Kusumaningrum et al., 2014)

Penggunaan hewan atau tumbuhan sebagai bahan alternatif dalam pengobatan atau penyembuhan luka belum mengalami perkembangan yang berarti, padahal bila ditinjau dari segi sumber daya alam khususnya perairan di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sumber bahan baku dalam untuk pengobatan. Pemanfaatan hewan-hewan laut maupun hewan-hewan sungai sebagai bahan pengobatan saat ini masih dalam tahap pengembangan, khususnya penggunaan ikan sebagai bahan baku untuk pengobatan. Dan untuk mempercepat penyembuhan luka pasca SC salah satunya dilakukan dengan konsumsi ikan yang mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi salah satunya ikan gabus (Purba and Manalu, 2020).

Ikan gabus merupakan alternative sebagai sumber protein albumin. Albumin merupakan jenis protein terbanyak di dalam plasma yang mencapai kadar 60% yang bermanfaat untuk pembentukan jaringan sel baru. Di dalam ilmu kedokteran, albumin ini dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang rusak misalnya karena operasi atau pembedahan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan adanya beberapa penelitian yang mengungkapkan fakta bahwa dalam ikan gabus mempunyai kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan. Kandungan tersebut terdiri dari protein yang tinggi terutama albumin dan asam amino esensial, lemak khususnya lemak esensial, mineral khususnya zink/seng dan beberapa vitamin yang baik untuk kesehatan (Asfar et al., 2014).

Ikan gabus (*Channa striata*) merupakan salah satu jenis ikan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung protein dan albumin yang tinggi. Daging ikan gabus mengandung 70% protein dan 21% albumin. Di samping itu, daging ikan gabus juga mengandung asam amino yang lengkap serta mikronutrien zinc, selenium dan iron. Kandungan lain dalam daging ikan gabus adalah *alisin*, *alil sulfide* dan *furostanolglukosida* (Chasanah et al., 2015).

Secara alami ikan gabus digunakan sebagai sumber albumin untuk meningkatkan proses penyembuhan infeksi. Ikan gabus digunakan karena kemampuannya dalam meningkatkan kadar albumin pada pasien yang mengalami kondisi hipoalbuminemia (kadar albumin dalam plasma rendah, dibawah 3,5 g/dl). Kemampuan albumin dalam mengatur tekanan osmotik di dalam darah sebagai sarana pengangkut atau transportasi, bermanfaat dalam pembentukan jaringan baru dan mempercepat penyembuhan luka (Nugraheni and Kurniarum, 2016). Ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang banyak digunakan untuk menyembuhkan luka terutama luka pasca operasi, luka bakar dan setelah persalinan karena kandungan utama dalam ikan gabus yaitu albumin yang cukup tinggi yang merupakan protein terbanyak dalam plasma sekitar 60% dari total plasma dengan nilai normal 3,3 - 5,5 g/dl (Ummah and Ningrum, 2022).

Hal ini dibuktikan beberapa *evidence based*, salah satunya dipaparkan dalam Purba and Manalu (2020) dimana Setyowati (2013) dalam penelitiannya tentang hubungan antara konsumsi ekstrak ikan gabus dengan kesembuhan luka jahitan section caesarea di BPS Ny. Aida Hasnani Nuhu, AMd Keb Desa Beru Kecamatan Dawar Blando Kabupaten Mojokerto, menemukan bahwa setengah dari responden yang diberi ikan gabus (kelompok intervensi) sebanyak 17 responden mengalami kesembuhan luka jahitan post operasi section caesarea (≤ 7 hari) sebanyak

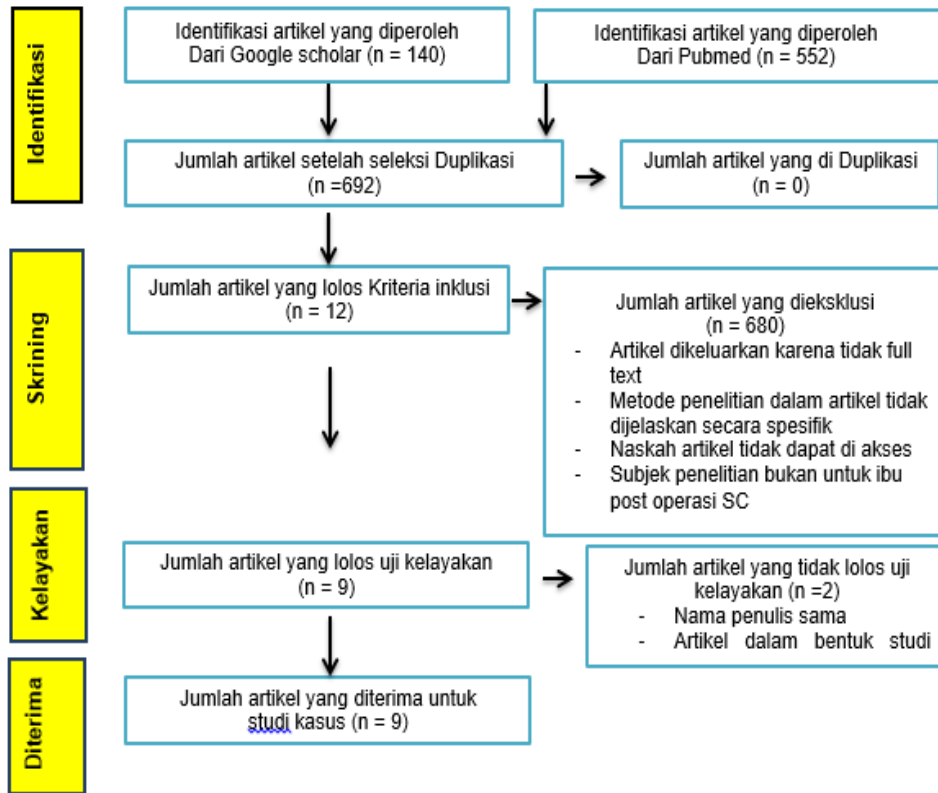
12 responden (70,6%). Dari pemaparan di atas mengenai efektivitas pemberian ekstrak ikan gabus untuk mempercepat penyembuhan luka SC maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian literature review dengan judul pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea*.

METODE

Penulisan penelitian ini menggunakan studi pustaka (*literature review*). Database yang digunakan untuk mencari literature pada studi pustaka ini adalah Google Scholar dan pubmed. Pencarian literature dilakukan pada tanggal 19 Februari 2022. Keyword atau kata kunci yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sama yaitu: Google Scholar: ikan gabus DAN penyembuhan luka DAN post operasi sc sedangkan pada database Pubmed: Channa Striata AND Wound Healing OR Post Caesarean Section. Adapun kriteria inklusi artikel yang digunakan pada penelitian ini adalah: Artikel berbentuk *free full text*, pustaka dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tanggal publikasi adalah 2015 - 2022, subjek atau responden penelitian adalah ibu post partum sc, jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment*. Adapun Kriteria eksklusi artikel yang digunakan adalah: Artikel tidak dapat diakses atau berbayar, metode penelitian tidak jelas atau spesifik, artikel dalam bentuk skripsi, tesis dan studi kasus, subjek penelitian bukan ibu post partum SC.

HASIL

Langkah pemilihan pustaka dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA yang merupakan pedoman baku yang digunakan untuk systematic review sedangkan untuk narrative review belum ada pedoman resmi yang tersedia. Sehingga penulis memilih untuk menggunakan metode PRISMA yang terdiri dari: identifikasi, skrining, kelayakan, dan diterima (Rauf *et al.*, 2022; Tehuayo *et al.*, 2021). Adapun langkah/strategi dibuat dalam bentuk bagan seperti di bawah ini :



Gambar 1. Langkah Pemilihan Artikel Menggunakan Bagas PRISMA

Tabel 1.
Sintesis Literature

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
1.	Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Section Caesarea Dengan Konsumsi ikan Gabus (Channa Striata)	Tetty Junita Purba & Andayani Boang Manalu	2020	Artikel penelitian	Mengetahui pengaruh pemberian ikan gabus terhadap proses penyembuhan luka <i>section caesarea</i>	Quasy eksperimen Pengukuran indikator dengan skala guttman. Selanjutnya peneliti mengobservasi proses penyembuhan luka mulai dari hari ke-4, 7 dan hari ke-14 (minggu kedua). Lalu diuji <i>Fisher's Exact Test dengan uji Corelasi spearman</i> nilai signifikan p value $<0,05..$	Sampel diambil dengan purposive samplinh diperoleh 34 responden dengan 17 kelompok control dan 17 lainnya menjadi kelompok intervensi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan ikan gabus (intervensi) mengalami penyembuhan luka cepat sebanyak 14 responden (41,2%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 3 responden (8,8%) sedangkan hasil responden yang tidak diberikan ikan gabus (control) dengan penyembuhan luka cepat sebanyak 4 responden (11,8%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 13 responden (38,2%)	Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar meningkatkan edukasi kepada masyarakat khususnya terkait manfaat ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC.
2.	Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Section Caesarea Pada Ibu Pospartum	(Ade Nurhikmah, <i>et al.</i>)	2020	Artikel penelitian	Mengetahui pengaruh pemberian ikan gabus terhadap kecepatan luka section caesarea pada ibu post partum	Quasy Experimental Design yang bersifat Post test With Control Group. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post sectio caesarea hari 3-10 setelah	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 ibu melahirkan dengan SC yang terdiri dari 16 kelompok perlakuan dan 16 kelompok control	Rata-rata penyembuhan luka pada kelompok kontrol sebelum diberikan ikan gabus adalah 4,75 dengan standar deviasi 0,447 dan standar error 0,112, Sedangkan pada kelompok perlakuan rata-rata penyembuhan luka sebelum diberikan ikan gabus sebesar 4,19	konsumsi ikan gabus merupakan salah satu alternatif untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan paska operasi, khususnya post sectio caesarea. Hal ini disebabkan kandungan utamanya adalah protein atau

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
						persalinan SC. Pengamatan luka jahitan dilakukan pada hari ke 3, 7 dan 10 setelah SC dengan melihat proses penyembuhan luka yang dicatat pada lembar observasi. Uji normalitas data menggunakan Shapiro-wilk namun data tidak berdistribusi normal sehingga analisis data menggunakan uji U-Mann Whitney. Penelitian		dengan standar deviasi 0,403 dan standar error 0,101 Rata-rata penyembuhan luka pada kelompok kontrol setelah diberikan ikan gabus adalah 3,69 dengan standar deviasi 0,479 dan standar error 0,120. Sedangkan pada kelompok perlakuan rata-rata penyembuhan luka setelah diberikan ikan gabus sebesar 2,25 dengan standar deviasi 0,447, dan standar error 0,112 dengan jumlah sampel adalah 16 ibu dari masing-masing perlakuan dan kontrol.	albuminnya yang cukup tinggi
3.	Perbandingan Pemberian Ikan Gabus Dan Telur Ayam Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Section Caesarea	(Dian Zuiatna, <i>et al.</i>)	2021	Artikel penelitian	Menguji ikan gabus dan telur ayam dalam penyembuhan luka pada ibu post op section caesarea	Quasi experiment yaitu post test two grup design. Kelompok perlakuan diberikan ikan gabus dan telur ayam selama 24 hari. Pemeriksaan luka dilakukan pada bagian luka	Jumlah pasien yang diperlukan yaitu sebanyak 30 orang yang terdiri dari dua kelompok (kelompok intervensi 1 yaitu ikan gabus 15 orang dan kelompok intervensi 2 yaitu telur ayam 15 orang).	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penyembuhan luka post SC sebesar 13,60 dan standar deviasi 1,183 dengan intervensi 1 ikan gabus, rata-rata penyembuhan pada luka SC pada kelompok intervensi 2 telur ayam sebesar 9,00 dengan standar deviasi 1,309. Hasil uji statistik dengan	Pemberian ikan gabus untuk ibu post SC sebanyak 70gr pada pagi hari, 70gr pada siang hari dan 70gr pada malam hari dalam bentuk steam selama 24 hari.

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
						Sectio caesaria setiap 3 hari sekali selama 24 hari. jika sebaran data berdistribusi normal maka digunakan uji parametric analisis of varian dan Independent Sample T Test, dengan tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi yang digunakan $p < 0,05$		independent sample T test diperoleh nilai $p < 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan terhadap penyembuhan luka SC antara ikan gabus dengan telur ayam.	
4.	Perbedaan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Dan Daun Binahong Terhadap Lamapenyembuhan Luka Operasi Section Caesarea Pada Ibu Nifas	(Intan Nugraheni & Ari Kurniarum)	2016	Artikel penelitian	Mengetahui perbedaan efektivitas ekstrak ikan gabus dan daun binahong terhadap lama penyembuhan luka operasi section caesarea pada ibu nifas	Desain penelitian pre-experimental design dengan pendekatan static group comparison. kelompok eksperimen dilakukan intervensi berupa pemberian ekstrak ikan gabus dan daun binahong selama 14 hari dengan	Jumlah sampel 60 ibu nifas post SC yang terdiri dari 40 ibu nifas post SC sebagai kelompok eksperimen dan 20 ibu nifas post SC sebagai kelompok control.	Proses penyembuhan luka operasi SC pada kelompok ikan gabus minimum 6 hari dan maksimum 15 hari, sedangkan pada kelompok kontrol minimum 14 hari dan maksimum 23 hari. Rata-rata lama penyembuhan pada kelompok ekstrak ikan gabus $0,80 \pm 0,410$. Sedangkan pada pada kelompok tidak diberi ekstrak ikan gabus rata-rata lama penyembuhan $0,30 \pm 0,470$.	Untuk penyembuhan luka ibu post Sc lebih baik menggunakan ekstrak ikan gabus karena penyembuhannya lebih cepat dibandingkan dengan daun binahong.

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
						dosis 3 kali sehari 0,25 gram diminum 1 jam sebelum makan kemudian dilakukan observasi selama 14 hari. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon.		Pada kelompok ekstrak ikan gabus didapatkan sebanyak 14 orang (70%) luka post SC sudah kering dan 4 orang (20%) masih basah. penyembuhan pada kelompok daun binahong paling sedikit 8 hari, dan paling lama 18 hari, rata-rata lama penyembuhan $0,35 \pm 0,109$. Sedangkan pada lama penyembuhan pada kelompok tanpa diberi paling sedikit 14 hari dan paling lama 23 hari, rata-rata $0,35 \pm 0,109$.	
5.	Pemberian Abon Ikan Gabus (Channa Striata) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post SC	(Lastr Mei Winarni & Susan Silvia)	2020	Artikel penelitian	Mengetahui hubungan pemberian abon ikan gabus terhadap proses penyembuhan luka post SC	Quasy eksperimen Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan tindakan apapun pada saat nifas, sedangkan kelompok intervensi adalah kelompok yang diberikan abon ikan gabus selama tujuh hari berturut-turut	Sampel penelitian ini menggunakan 20 responden yang terbagi antara 10 responden kelompok kontrol dan 10 responden kelompok intervensi	Hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut, pada hari ketiga 100% kelompok intervensi mengalami proses penyembuhan luka post SC dengan baik dibandingkan dengan kelompok control dengan 60% responden mengalami proses penyembuhan luka kurang baik, sedangkan pada hari ke 7 kelompok control dan kelompok intervensi mengalami proses penyembuhan luka 100% baik.	Pemberian ikan gabus dapat dilakukan sejak hari pertama ibu post SC untuk memenuhi kebutuhan protein untuk membantu proses penyembuhan luka post SC

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
						sebanyak 200 gram			
6.	<i>The Effect of Snake Fish Extract (Channa striata) on Post Cesarean Section Wound Status in Postpartum Anemia Mothers</i>	(Umi nur fajri, et al.)	2018	Artikel penelitian	Mengetahui pengaruh ekstrak ikan gabus status luka post SC	This was a true experimental study with randomized control group post-test design. Snake fish extract was defined as Pujimin brand fish extract with 1000 mg doses for 14 days. bivariate analysis (re-peated measure ANOVA (test of between-subjects effect), and repeated measure analysis.	Subjek sebanyak 30 penelitian terdiri dari subjek penelitian pada kelompok intervensi dan kontrol	Pada hari ke-5, luka post SC pada kelompok intervensi (mean= 0,27; SD= 0,46) lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol (mean=1,07; SD= 0,80) dan signifikan secara statistik (p= 0,002).	Sebanyak 2 kilogram ikan gabus diberikan kepada ibu post SC. Hasilnya setelah delapan hari luka operasi dapat sembuh tanpa efek samping.
7.	<i>Randomized Controlled Trial on the Effect of Channa striatus Extract on Measurement of the Uterus, Pulsatility Index, Resistive Index</i>	Asfar, Muhamad Tawali, Abu Bakar Abdullah, Nurlailah Mahendradatta, Meta	2015	Artikel penelitian	Untuk membandingkan rata-rata pengukuran anteroposterior (AP) uterus pada bidang transversal longitudinal dan oblik, dan indeks	Studi ini adalah studi acak, dibagi menjadi 2 kelompok dimana dengan kelompok intervensi diberi dosis harian 500 mg ekstrak Channa striatus selama enam	66 subjek diacak ke dalam penelitian dengan 33 di Channa striatus kelompok dan 33 pada kelompok placebo.	Sebanyak 49 pasien menyelesaikan semua kunjungan studi yaitu 25 in Channa striatus dan 24 pada kelompok placebo. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam karakteristik dasar antara Channa striatus dan kelompok placebo	Asupan harian Channa striatus ekstrak menghasilkan perbedaan yang nyata dibandingkan dengan placebo dalam hal involusi uterus dan pemulihan pada wanita pasca operasi caesar

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
	<i>of Uterine Artery and Superficial Skin Wound Artery in Post Lower Segment Caesarean Section Women</i>				pulsatilitas (PI) dan indeks resistif (RI) arteri uterina dan arteri luka kulit superfisial antara pasien yang memakai Channa striatus dan plasebo.	minggu pasca LSCS.			
8.	<i>The effect of channa striatus (haruan) extract on pain and wound healing of post-lower segment caesarean section women</i>	(Siti Zubaidah , et al.)	2015	Artikel penelitian	Membaningkan nyeri pasca operasi, penyembuhan luka berdasarkan skala evaluasi luka (EWS)	Eksperimen kuat Ekstrak Channa striatus kering beku dan plasebo tersedia dalam bentuk kapsul 250 mg. Kelompok perlakuan diberi resep ekstrak Channa striatus kering beku 500 mg (2 kapsul) per hari sedangkan kelompok plasebo diberi maltodekstrin 500 mg (2 kapsul) per hari. Ibu Post SC	Sampel penelitian 76 subjek dibagi dalam dua kelompok 38 pada kelompok channa striatus dan 38 pada kelompok placebo.	Skor VAS dan PSS secara signifikan lebih tinggi di C. striatus kelompok daripada di kelompok plasebo (= 3,78, = 0,014,dan = 9,06, < 0,001). Perbedaan ini menunjukkan bahwa C. Striatus kelompok memiliki penampilan luka yang lebih baik dan PSS lebih tinggi daripada kelompok plasebo	Pemberian oral channa striatus ekstrak 500mg setiap hari untuk peningkatan penyembuhan luka

No	Judul	Penulis	Tahun	Jenis literature	Tujuan	Metode	Karakteristik Sampel	Hasil	Rekomendasi
						meminum obat studi selama total 6 minggu mulai dari tiga hari setelah SC.			
9.	<i>The effect of snakehead fish (Channa striata) extract on blood leukocyte number and cesarean section wound healing</i>	(Yuli suryanti, et al.,)	2019	Artikel penelitian	Menjelaskan pengaruh ekstrak ikan gabus terhadap jumlah leukosit darah dan penyembuhan luka pasca operasi Caesar	Penelitian ini menggunakan desain true-experiment dengan post-test only control group design. Analisis data penelitian ini menggunakan ANOVA ukuran berulang (tes antar subjek) dan uji-t independen.	Penelitian ini dilakukan dengan sampel 26 ibu nifas yang dibagi menjadi 2 kelompok 13 ibu kelompok intervensi (mendapat ekstrak ikan gabus) dan sisanya 13 ibu kelompok kontrol	Pemberian ekstrak ikan gabus berpengaruh terhadap jumlah leukosit darah dengan p-value 0,003. Rata-rata penyembuhan luka terjadi pada hari ke-8 dengan p-value 0,001.	Pemberian ekstrak ikan gabus 700 mg 2 x1 selama 7 hari untuk pasca operasi Caesar pasien sangat baik untuk penyembuhan luka.

PEMBAHASAN

1. Proses Penyembuhan Luka SC

Penyembuhan luka adalah proses dari mengganti dan memperbaiki fungsi jaringan yang rusak. Proses penyembuhan luka dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: vaskularisasi, usia, anemia, penyakit penyerta, nutrisi, buang air kecil, obat-obatan, merokok, dan stres (Nurani et al., 2018).

Menurut penelitian Suryanti *et al.*, (2020) salah satu faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka adalah usia dan asupan protein. Studi tersebut menunjukkan bahwa usia produktif ibu bersalin antara 20-35 tahun. Semakin bertambahnya usia, kulit akan mengalami perubahan fungsi barrier terhadap infeksi, perlindungan mekanis yang akan menurunkan system kardiovasculer, respirasi dan system imun. Proses penyembuhan luka akan buruk karena status gizi yang buruk sehingga terjadi perlambatan dalam proses penyembuhan luka. Untuk itu penyembuhan luka dipengaruhi oleh nutrisi, usia dan asupan protein.

Penyembuhan luka pasca SC apabila tidak terjadi infeksi membutuhkan waktu 1 minggu dan dapat berlanjut selama 1 tahun atau lebih sampai bekas luka merekat kuat. Resiko infeksi ataupun sepsis sering terjadi pada perawatan luka SC hari ke-5 yang biasanya sulit ditangani hingga dilakukan penjahitan kembali pada luka SC sehingga post op hari pertama ibu SC sudah diberikan nutrisi tambahan yang mempercepat penyembuhan luka dala hal ini yaitu ikan gabus (*channa striata*) (Fajri et al., 2018).

Menurut penelitian dari Purba & Manalu (2020), Nurhikmah *et al.*, (2020) dan Zuiatna *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa proses penyembuhan luka banyak dipengaruhi oleh nutrisi, daya tahan tubuh dan pemberian suplemen. Nutrisi yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka yaitu mengkonsumsi makanan yang serat akan protein. Protein didapatkan pada makanan seperti telur, daging ayam, daging sapi dan ikan.

Semua jenis ikan adalah sumber protein yang sangat baik namun hasil penelusuran dari banyak literatur yang membahas mengenai keunggulan ikan gabus dibandingkan dengan ikan lainnya, Ikan gabus diketahui sebagai ikan dengan kandungan gizi dan protein yang kadungan utamanya adalah albumin yang lebih banyak bila dibandingkan dengan ikan yang lain. Ikan gabus mengandung protein sebesar 25,2 %, yang lebih tinggi dari protein ikan bandeng (20,0%), ikan emas (16,0%), maupun ikan kakap (20,0%). Apabila dibandingkan dengan protein lainnya juga demikian dimana 100 gram ikan gabus mengandung 25,2 gram protein dibandingkan kandungan protein per 100 gram daging ayam yang hanya mengandung protein 18,2 gram, daging sapi hanya mengandung protein 12,8 gram (Chasanah *et al.*, 2015) (Nurhikmah et al., 2020). Sehingga ikan gabus menjadi sumber protein tertinggi. Albumin berfungsi mengatur tekanan osmotik di dalam darah, menjaga keberadaan air dalam plasma darah sehingga dapat mempertahankan volume darah dalam tubuh dan sebagai sarana pengangkut dan transpostasi. Karenanyalah kandungan albumin yang tinggi ini sangat bermanfaat, karena akan banyak membantu dalam proses pembentukan jaringan sel baru pada tubuh manusia. Sehingga protein ikan gabus merupakan

faktor proses percepatan penyembuhan luka jahitan pada ibu post op sectio caesarea (Koto and Munandar, 2019).

Albumin ikan gabus (*channa striata*) memiliki kualitas jauh lebih baik dari albumin telur yang biasa digunakan dalam penyembuhan pada pasien pasca tindakan operasi. Ikan gabus (*channa striata*) memiliki albumin tinggi sehingga mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang terbelah atau rusak, selain itu juga sebagai sarana pengangkut membawa bahan- bahan yang kurang larut dalam air yang melewati plasma darah dan cairan sel, salah satu bahan tersebut adalah zat besi (Listyanto & Andriyanto, 2019).

2. Pemberian ekstrak ikan gabus untuk penyembuhan luka SC

Berdasarkan telaah literatur ini penelitian Nugraheni & Kurniarum (2016) didapatkan bahwa terdapat perbedaan lama proses penyembuhan luka pada kelompok ekstrak ikan gabus dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Hasil ini dikarenakan ekstrak ikan gabus dapat menambah kandungan albumin dan meningkatkan protein sehingga luka lebih cepat sembuh dan pulih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryanti et al., (2020) pemberian ekstrak ikan gabus sebanyak 700 mg 2x1 selama 7 hari secara statistik menunjukkan adanya pengaruh pemberian tersebut terhadap penyembuhan luka pasca operasi section caesarea.

Penelitian yang sama dilakukan oleh U.Fajri *et al.*, (2018) bahwa ikan gabus memiliki kandungan albumin yang tinggi sehingga dapat mempercepat penyembuhan bekas luka operasi dengan pemberian ikan gabus sebanyak 1000 mg selama 14 hari. Begitupun penelitian yang dilakukan Winarni and Silvia, (2020) dalam penelitiannya tentang hubungan antara konsumsi ikan gabus (*ophiocephalus*) dengan kesembuhan luka jahitan sectio caesarea yang menemukan bahwa setengah dari responden yang diberi ikan gabus (kelompok intervensi) sebanyak 17 responden mengalami kesembuhan luka jahitan post operasi sectio caesarea (≤ 7 hari) sebanyak 12 responden post operasi sectio caesrea.

Penelitian lainnya oleh Suryanti *et al.*, (2020) mengungkap pemanfaatan ekstrak ikan gabus sebagai pengganti serum albumin yang biasanya digunakan untuk penyembuhan luka operasi. Untuk pemanfaatan ikan gabus sebagai obat, ikan diambil ekstraknya dengan cara mengukusnya, lalu menampung airnya. Air ekstrak langsung diminumkan terhadap pasien yang baru selesai operasi. Dengan cara itu luka akan sembuh tiga hari lebih cepat dibanding bila diberi serum albumin.

Dari semua penelitian yang telah dilakukan riview belum ada yang membahas mengenai kekurangan atau ketidakefektifan penggunaan ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap penyembuhan luka SC pada ibu post partum. Oleh karena itu semua hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dari 9 artikel yang direview terdapat pengaruh mengkonsumsi ekstrak ikan gabus atau ikan gabus untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan paska operasi, khususnya luka post *section cesarea*. Hal ini disebabkan karena kandungan utama ikan gabus adalah protein atau albuminya yang cukup tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Maluku yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti, Maryam Kaplale yang banyak memberikan bantuan dalam pencarian literatur serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah memberikan banyak saran dan diskusi khususnya sehingga penelitian literature review dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, M., Tawali, A.B., Abdullah, N., Mahendradatta, M., 2014. Extraction Of Albumin Of Snakehead Fish (*Channa Striatus*) In Producing The Fish Protein Concentrate (FPC). *Int. J. Sci. Technol. Res.* 3, 85-88.
- Chasanah, E., Nurilmala, M., Purnamasari, A.R., Fithriani, D., 2015. Komposisi Kimia, Kadar Albumin Dan Bioaktivitas Ekstrak Protein Ikan Gabus (*Channa Striata*) Alam Dan Hasil Budidaya. *J. Pascapanen dan Bioteknologi Kelaut. dan Perikan.* 10, 123. <https://doi.org/10.15578/jpbkp.v10i2.364>
- Fajri, U.N., Hadisaputro, S., Soejoenoes, A., 2018. The Effect of Snake Fish Extract (*Channa striata*) on Post Cesarean Section Wound Status in Postpartum Anemia Mothers. *Indones. J. Med.* 3, 84-88. <https://doi.org/10.26911/theijmed.2018.03.02.04>
- Koto, Y., Munandar, I., 2019. Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi Post Sectio Caesaria. *J. Ilm. Ilmu Keperawatan Indones.* 8, 422-428. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i02.315>
- Kusumaningrum, G.A., Alamsjah, M.A., Masithah, E.D., 2014. Albumin Level Test And Snakehead Fish (*Channa Striata*) Growth With Different Commercial Feed Protein Level. *J. Ilm. Perikan. dan Kelaut.* Vol. 6 No. 1, April 2014 6, 25-29.
- Madiyanti, Anggraeni, Melinda, 2018. Hubungan Asupan Protein Dengan Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Lampung Tahun 2016. *J. Asuhan Ibu Anak* 3, 1-9.
- Naese, N., Ambarwati, W.N., Suryandari, D., 2015. Hubungan Status Nutrisi Ibu Nifas Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD DR.Moewardi. *Ekp* 13.
- Nugraheni, I., Kurniarum, A., 2016. Perbedaan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Dan Daun Binahong Terhadap Lama Penyembuhan Luka Operasi Sectio Caesarea Pada Ibu Nifas. *Interes. J. Ilmu Kesehatan.* 5, 157-162. <https://doi.org/10.37341/interest.v5i2.48>
- Nurani, D., Keintjem, F., Losu, Fredrika Nancy, 2018. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio caesaria. *J. Econ. Bus. Account. Ventur.* 21, 1-9. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i10.1122>
- Nurhikmah, A., Widowati, R., Kurniati, D., 2020. Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Pospartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Subang Tahun 2020. *Vol 2 No 8` Syntax Idea* 21, 1-9.
- Oxom, H., William, R., 2018. Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan.
- Primadina, N., Basori, A., Perdanakusuma, D.S., 2019. Proses Penyembuhan Luka Ditinjau dari Aspek Mekanisme Seluler dan Molekuler. *Qanun Med. - Med. J. Fac. Med. Muhammadiyah Surabaya* 3, 31. <https://doi.org/10.30651/jqm.v3i1.2198>
- Purba, T.J., Manalu, A.B., 2020. Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Section Caesarea

- Dengan Konsumsi ikan Gabus (*Channa Striata*). *J. Doppler* 4, 55-60.
- Rauf, S., Marasabessy, N.B., Tuhumena, F.S., 2022. Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Keperawatan Masohi, Masohi.
- Tehuayo, S., Olla, M.B., Rauf, S., 2021. Studi Literatur: Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Penurunan Kecemasan Lansia. *JKIT*. Vol 1, No. 2, 78-88.
- Suryanti, Y., Hadisaputro, S., Nugraheni, S., 2020. The Effect of Snakehead Fish (*Channa striata*) Extract on Blood Leukocyte Number and Cesarean Sectio Wound Healing 443, 596-598. <https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290324>
- Ummah, W., Ningrum, N.B., 2022. Penyembuhan Luka Post Sectio Cesarea (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus (*Channa Striata*). *Care J. Ilm. Ilmu Kesehat.* Vol 10, No. 3, 2022, hal 413-420 Tersedia online di 10, 413-420.
- Winarni, L., Silvia, S., 2020. Pemberian Abon Ikan Gabus (*Channa Striata*) Terhadap Proses Penyembuhan L. *J. Kesehat.* 8, 29-35.
- Zuiatna, D., Pemiliana, P.D., Manggabarani, S., 2021. Perbandingan Pemberian Ikan Gabus Dan Telur Ayam Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Ceaserea Dian Zuiatna 1 , Putri Diah Pemiliana 2 , Saskiyanto Manggabarani 3. *J. Matern. Kebidanan* 6, 14-24.